

**THE TERMS OF ADDRESS USED BY LOCAL PEOPLE “KRAMA DESA
ADAT” IN LEMUKIH VILLAGE**

By

Athanasia Gusanto 2112021053

English Language Education

ABSTRACT

Terms of address are known as a sociolinguistic study to learn about addressing people in correct and polite ways to create effective communication. This research aims to describe and investigate the types, functions, and social factors that influenced the use of terms of address by local people in Lemukih village. The data were collected through observation, interview, and recording. In addition, it also used observation sheets, interview guides, and recording tools as instruments of this research. The collected data were analyzed in several ways, such as data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The results of this research show that: 1) there are twenty-seven kinds of terms of address and it divided into five types of terms of address, such as personal pronouns (You and I), kinship, first name, power and hierarchy, and mockeries, which are used by local people in Lemukih village, 2) each term has their different function; to attract someone's attention, to show politeness and behaviour, to show power, hierarchy, and high position, to reflect and show someone's name or identity, and to show people intimacy, and 3) there were six social factors, such as gender, age, culture norms and values/blood, power and hierarchy, context/settings, and social status, which influenced the use of terms of address by local people in Lemukih village.

Keywords: communication, Lemukih village, local people, terms of address

THE TERMS OF ADDRESS USED BY LOCAL PEOPLE “*KRAMA DESA ADAT*” IN LEMUKIH VILLAGE

Oleh

Athanasia Gusanto, 2112021053

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Kata sapaan dikenal sebagai salah satu kajian Sosiolinguistik yang mempelajari tentang cara menyapa orang lain dengan cara yang benar dan sopan untuk menciptakan komunikasi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan analisis terkait jenis, fungsi, dan faktor sosial yang mempengaruhi penggunaan kata sapaan oleh masyarakat di Desa Lemukih. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan perekaman. Selain itu, digunakan juga lembar observasi, panduan wawancara, dan alat perekam sebagai instrumen penelitian ini. Data yang terkumpul dianalisis dengan beberapa cara, yaitu pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat dua puluh tujuh macam kata sapaan yang digunakan oleh masyarakat di Desa Lemukih dan dikelompokkan menjadi lima jenis kata sapaan, yaitu kata ganti orang (Anda dan saya), kekerabatan, nama diri, kekuasaan dan hirarki, serta ejekan, yang digunakan oleh masyarakat di Desa Lemukih, 2) setiap kata sapaan tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda; untuk menarik perhatian seseorang, untuk menunjukkan kesopanan dan perilaku, untuk menunjukkan kekuasaan, hirarki, dan kedudukan yang tinggi, untuk mencerminkan dan menunjukkan nama atau identitas seseorang, dan untuk menunjukkan keakraban, dan 3) terdapat enam faktor sosial, yaitu jenis kelamin, usia, norma dan nilai budaya/adat istiadat, kekuasaan dan hirarki, konteks/situasi, dan status sosial, yang mempengaruhi penggunaan istilah sapaan oleh masyarakat di Desa Lemukih.

Kata kunci: Desa Lemukih, kata sapaan, komunikasi, masyarakat